

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi dan menyebarkan angket (kuisisioner) yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dapat menyimpulkan bahwa perspektif guru dalam menggunakan *E-Learning* pada masa pandemi covid-19 kelas X semester genap tahun ajaran 2020/2021. perspektif guru dalam menggunakan *E-Learning* tentu membuat proses pembelajaran sangat praktis dan juga pembelajaran menggunakan aplikasi *E-Learning* dapat menjadi awal perubahan baru dalam proses pembelajaran yang akan datang, dimana guru telah mampu dalam memberikan materi menggunakan aplikasi *E-Learning*, pembelajaran menggunakan *E-Learning* memberikan dampak bagi guru dan siswa terutama dalam penugasan serta susahnya sinyal yang diperoleh oleh guru dan siswa. Pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan tentu disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang diberikan sehingga menggunakan jenis model pembelajaran yang bisa membuat siswa tidak bosan pada saat mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi *E-Learning*, strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *Discovery Learning* dan *Eksplorasi media online dan offline* yang dimana tenaga pendidik memberikan stimulus kepada siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran sehingga jenis pendekatan *saintifik* yang diterapkan di pembelajaran sejarah di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa tanggapan guru yang berbeda-beda mengenai pembelajaran sejarah menggunakan *E-Learning* pada masa pandemi covid-19 kelas X semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sekolah memberikan bimbingan lebih lanjut kepada bapak/ibu guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi media pembelajaran menggunakan *E-Learning*.

2. Guru mata pelajaran khususnya Sejarah Indonesia diharapkan membuat materi tambahan menggunakan video dan di unggah di youtube sehingga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran siswa.